

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV)- Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) sampai saat ini masih menjadi masalah Kesehatan. Penemuan kasus yang terus diupayakan dengan menjangkau populasi kunci dan juga menyasar pada pelayanan Kesehatan yang mengupayakan penemuan kasus sedini mungkin pada ibu hamil dan pasien Tuberkulosis (TBC) yang merupakan resiko infeksi terbanyak pada pasien HIV. Pada tahun 2030, pemerintah sudah menargetkan untuk eliminasi HIV. Dengan 95% penemuan kasus HIV, 95% dari kasus yang ditemukan diberikan Anti Retro Viral (ART) dan 95% kasus yang diobati *viral load (VL)* nya tersupresi. Pengobatan HIV mutlak diperlukan *adherence* (kepatuhan) pada pasien yang menjalani ART agar tidak terjadi resistensi obat, menekan jumlah virus HIV dalam darah dan meningkatkan kualitas hidup pada Orang dengan HIV (ODHIV). Kepatuhan dalam pengobatan banyak dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan terkait informasi tentang HIV AIDS dan layanan Kesehatan yang diberikan serta dukungan masyarakat. Angka kejadian mangkir /*Loss To Follow Up* (LTFU) di provinsi Jambi sampai September 2022 terdapat 353 kasus. Untuk menghindari LTFU, maka diperlukan intervensi pengembangan model edukasi dengan perpaduan transformasi informasi untuk meningkatkan kepatuhan dan mempermudah akses layanan HIV dalam mengurangi stigma dan diskriminasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam pengobatan ART pada ODHIV dengan mengembangkan model edukasi yang memanfaatkan teknologi berupa digitalisasi informasi HIV AIDS pada ODHIV, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar ODHIV yang tengah menjalani terapi ART dapat tetap patuh selama pengobatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada ODHIV.

Alur Langkah ADDIE digunakan untuk membuat desain penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. Model edukasi yang akan dikembangkan mengacu pada penggabungan teori *Health Belief Model* (HBM), teori Komunikasi sosial dan perubahan perilaku masyarakat/ *Social and Behaviour* , *Change Communication* (SBCC) , teori *Information, Behaviour* , *Motivation*, dan teori sosial media, teori *Technology Acceptance Model* dengan harapan tercapainya peningkatan pengetahuan dan kepatuhan berobat pada ODHIV.

Hasil penelitian menggunakan konstruksi teori HBM, SBCC dan TAM, yang menjadi dasar pengembangan model edukasi ENOE berupa tahapan intervensi *Engagement, Education, Observation and Evaluation*. Uji coba dilakukan pada 3 orang responden, uji coba kelompok kecil ada 10 orang dan uji coba lapangan ada 34 orang. Dilakukan pemberian edukasi dengan model ini dengan penilaian dampak melalui pre dan post. Didapatkan hasil akhir terjadi peningkatan pengetahuan dan kepatuhan berobat pada orang dengan HIV (ODHIV).

Kata Kunci : Pengembangan model, edukasi, ODHIV ARV, ART

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) - Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) remains a major health problem to this day. Case finding efforts continue to be pursued by reaching key populations and also targeting health services that enable early case detection in pregnant women and Tuberculosis (TB) patients, who represent the highest risk of infection among HIV patients. By 2030, the government has targeted HIV elimination with 95% HIV case detection, 95% of detected cases receiving Anti-Retroviral Therapy (ART), and 95% of treated cases achieving suppressed viral load (VL). HIV treatment absolutely requires adherence in patients undergoing ART to prevent drug resistance, suppress HIV viral load in blood, and improve quality of life for People Living with HIV (PLHIV). Treatment adherence is influenced by various factors, including knowledge related to HIV/AIDS information, provided health services, and community support. The incidence of Loss To Follow Up (LTFU) in Jambi Province reached 353 cases by September 2022. To prevent LTFU, intervention through developing an educational model with information transformation integration is needed to improve adherence and facilitate access to HIV services while reducing stigma and discrimination.

The objective of this research is to improve knowledge and treatment adherence to ART among PLHIV by developing an educational model that utilizes technology in the form of digitalized HIV/AIDS information for PLHIV. This research is expected to help PLHIV undergoing ART therapy maintain adherence throughout treatment, thereby improving quality of life for PLHIV.

The ADDIE framework is used to create the research and development design to be implemented. The educational model to be developed refers to the integration of Health Belief Model (HBM) theory, Social and Behaviour Change Communication (SBCC) theory, Information, Motivation, and Behavioral skills theory, social media theory, and Technology Acceptance Model theory, with the expectation of achieving improved knowledge and treatment adherence among PLHIV.

The research results using HBM, SBCC, IBM, and TAM theory constructs serve as the foundation for developing the ENOE educational model comprising intervention stages of Engagement, Education, Observation and Evaluation. Testing was conducted on 3 respondents, small group testing on 10 people, and field testing on 34 people. Education was provided using this model with impact assessment through pre and post evaluations. The final results showed increased knowledge and treatment adherence among People Living with HIV (PLHIV).

Keywords: Model development, education, PLHIV, ARV, ART